



Peningkatan Ekonomi Lokal Melalui S-CONNECT: Website Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Wisata Desa Sawaran Lor

(*Improving the Local Economy Through S-CONNECT: A Website for Digitalizing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Tourism in Sawaran Lor Village*)

Ali Rido Mahbub^{1*}, Aziziyah Annur Arofah², Millatul Azizah³, Rima Melati Septilia⁴, Ramadhawanti Novatasyahnar Rizqi², Lailatul Qodriyah⁵, Devi Naudiyah Maghfiroh⁶, Isholil Khairi Arifillah⁷, Jonathan Bimby Aji Saputra⁸, Fahmi Aminullah Buana Negara⁷, Shavira Feby Nadia³, Gabriella Hana C.⁹, Syalaisha Khoirotinnisa¹⁰, Fahruddin Kurdi⁶

¹ Sastra Inggris Universitas Jember, ² Teknik Lingkungan Universitas Jember,

³ Sistem Informasi Universitas Jember, ⁴ Manajemen Universitas Jember,

⁵ Ilmu Keperawatan Universitas Jember, ⁶ Hukum Tata Negara Universitas Jember,

⁷ Teknik Elektro Universitas Jember, ⁸ Teknik Konstruksi Perkapalan Universitas Jember,

⁹ Ilmu Hukum Universitas Jember, ¹⁰ Ilmu Sejarah Universitas Jember

ABSTRAK

Desa Sawaran Lor, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, kaya akan sumber daya alam dan menawarkan beragam produk UMKM lokal yang berharga. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan sepenuhnya karena kurangnya platform media digital resmi, seperti situs web desa. Akses informasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperluas akses informasi, dan mendorong pembangunan ekonomi lokal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pelayanan publik dan transparansi data, menyediakan alat promosi digital untuk UMKM, memperluas peluang ekonomi berbasis teknologi, dan menyediakan mekanisme pengaduan digital yang lebih cepat, terbuka, dan partisipatif. Kegiatan ini memberikan bantuan dan pendidikan digital, dimulai dengan survei kebutuhan masyarakat, pemetaan potensi desa, dan pengembangan situs web S-Connect (Sawaran Lor Connect for Digital Communication). Situs web S-Connect dikembangkan sebagai media informasi publik untuk mempromosikan potensi desa dan menyediakan layanan pengaduan berbasis teknologi. Fitur utama meliputi profil desa, peta UMKM terintegrasi dengan Google Maps, potensi pariwisata, dan layanan pengaduan masyarakat. Hasil program menunjukkan bahwa S-Connect dapat meningkatkan transparansi informasi, memperluas akses pelayanan publik, dan mempromosikan potensi lokal. Selain itu, kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada para pejabat desa efektif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan pengelolaan situs web.

Kata kunci: Ekonomi Lokal, Website, Digitalisasi, UMKM, Wisata Desa

ABSTRACT

Sawaran Lor Village, Klakah District, Lumajang Regency, is rich in natural resources and offers a variety of valuable local MSME products. However, this potential has not been fully utilized due to the lack of an official digital media platform, such as a village website. Digital information access plays a crucial role in enhancing the quality of public services, expanding access to information, and fostering local economic development. This community service activity aims to strengthen public services and data transparency, provide digital promotional tools for MSMEs, expand technology-based economic opportunities, and provide a faster, more open, and participatory digital complaint mechanism. The activity provides digital assistance and education, starting with a community needs survey, mapping village potential, and developing the S-Connect (Sawaran Lor Connect for Digital Communication) website. The S-Connect website was developed as a public information medium to promote village potential and provide technology-based complaint services. Key features include village profiles, integrated MSME maps with Google Maps, tourism potential, and public complaint services. The program results demonstrate that S-Connect can enhance information transparency, expand access to public services, and promote local potential. Additionally, the outreach and training provided to village officials are effective in improving digital literacy and website management skills.

Keywords: Local Economy, Website, Digitalization, MSMEs, Village Tourism

Correspondence

Ali Rido Mahbub,
Sastra Inggris Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.
Email: aliridomahbub758@gmail.com

How to cite:

Mahbub, A. R., Arofah, A. A., Azizah, M., Septilia, R. M., Rizqi, R. N., Qodriyah, L., Maghfiroh, D. N., Arifillah, I. K., Saputra, J. B. A., Negara, F. A. B., Febynadia, S., Hana, G., Khoirotinnisa, S., & Kurdi, F. (2025). Peningkatan Ekonomi Lokal Melalui S-CONNECT: Website Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Wisata Desa Sawaran Lor. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 293-304. <https://doi.org/10.58545/djpm.v4i3.570>

Article History

Submitted: 13-09-2025
Revised: 26-11-2025
Accepted: 03-12-2025

10.58545/djpm.v4i3.570
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.
Copyright (c) 2025 Ali Rido Mahbub



1. PENDAHULUAN

Salah satu isu penting dalam pembangunan desa adalah digitalisasi. Teknologi informasi memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas layanan publik, memperluas akses informasi, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal (Husnan, et al., 2024). Digitalisasi desa merupakan langkah strategis dalam pembangunan yang lebih terarah sekaligus peningkatan mutu serta kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa. Program ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat melalui slogan “membangun Indonesia dari desa.”

Dalam kerangka tersebut, konsep digitalisasi menuju desa mandiri hadir sebagai bentuk transformasi yang tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi, tetapi juga pada kemandirian desa dalam mengelola sumber daya digitalnya (Zhang & Zhang, 2024). Digitalisasi desa mandiri mencakup pembangunan infrastruktur teknologi, pengembangan sistem informasi desa, serta peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pemberdayaan dalam pemanfaatan teknologi digital (Saputra et al., 2024). Dengan demikian, digitalisasi desa mandiri diposisikan sebagai langkah nyata untuk memperkuat otonomi desa sekaligus meningkatkan daya saingnya.

Kehadiran digitalisasi menjadi aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan desa, sejalan dengan tuntutan

zaman, perkembangan, serta dinamika situasi yang bergerak menuju era digital (Lailiyah, 2022). Salah satu bentuk implementasi yang mulai dikembangkan adalah website desa, yang berfungsi sebagai media komunikasi, pusat data terpadu, serta sarana promosi potensi lokal (Sandra, et al., 2025).

Desa Sawaran Lor, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, merupakan desa dengan potensi yang besar. Desa ini memiliki kekayaan alam seperti sumber kembang serta berbagai produk UMKM lokal yang bernilai jual. Namun, potensi tersebut belum termanfaatkan secara maksimal karena tidak adanya media digital resmi berupa website desa. Selama ini, proses administrasi masih bergantung pada pencatatan manual, promosi UMKM hanya berjalan secara lokal, dan aspirasi masyarakat hanya disampaikan melalui jalur konvensional. Kondisi ini menyebabkan pelayanan publik belum efektif dan peluang ekonomi digital desa masih terbatas. Selain itu, penerapan teknologi di pedesaan masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur jaringan dan literasi digital masyarakat (Wasir, et al., 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi digital yang sederhana, adaptif, dan mudah digunakan oleh perangkat desa maupun masyarakat.

Untuk menjawab tantangan tersebut, mahasiswa KKN Kolaboratif menghadirkan S-Connect (Sawaran Lor Connect for Digital Communication), yaitu website desa yang dirancang sebagai pusat informasi dan layanan

digital. S-Connect tidak hanya memuat data kependudukan, potensi alam, produk UMKM, dan layanan administratif, tetapi juga menyediakan fitur pengaduan masyarakat secara digital. Dengan adanya kanal pengaduan ini, warga dapat lebih mudah menyampaikan keluhan, masukan, maupun aspirasi yang kemudian ditindaklanjuti oleh perangkat desa secara lebih transparan dan terstruktur. Proses pengembangan S-Connect meliputi analisis kebutuhan desa, perancangan struktur informasi, pembuatan tampilan antarmuka ramah pengguna, hingga pelatihan bagi perangkat desa agar mampu mengelola website secara mandiri (Desvita, et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, pengembangan S-Connect di Desa Sawaran Lor diharapkan dapat menjadi solusi nyata untuk mengatasi keterbatasan sistem manual, sekaligus membuka ruang bagi optimalisasi potensi desa. Kehadiran website ini tidak hanya memperkuat pelayanan publik dan transparansi data, tetapi juga memberikan sarana promosi digital bagi UMKM, memperluas peluang ekonomi berbasis teknologi, serta menghadirkan mekanisme pengaduan digital yang lebih cepat, terbuka, dan partisipatif.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sawaran Lor, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 35 hari, yaitu

pada bulan 16 Juli sampai 20 Agustus 2025, dengan melibatkan tim KKN Kolaborasi dari Universitas Jember dan UIN KHAS Jember yang tergabung dalam kelompok 61. Peserta sasaran dari kegiatan ini adalah perangkat desa, pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta masyarakat Desa Sawaran Lor yang nantinya menjadi pengguna dari website desa.

Metode kegiatan pengabdian menggunakan kombinasi antara pendampingan, dan edukasi digital. Dengan melalui pendampingan, mahasiswa dapat lebih dekat dengan masyarakat, memahami kebutuhan nyata, dan mendapatkan bimbingan praktis dan kontekstual. Ini memperkuat hubungan sosial dan membangun kepercayaan antara mahasiswa dan warga desa. (Al-Shalih et al., 2025). Sementara itu, edukasi digital memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan keterampilan baru yang terkait dengan kemajuan teknologi, seperti pemasaran online, memahami teknologi, dan menggunakan media sosial untuk bisnis (Harry Saptarianto et al., 2024).

Dalam usaha untuk mencapai keberhasilan desa digital, ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilannya. Faktor tersebut dalam sistem layanan desa yang meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana Prasarana, Kelembagaan, Anggaran, Pelayanan IT dan Standard Layanan Administrasi Desa (Wibisono et al., 2021).

Dalam hal ini, khususnya pelatihan SDM, edukasi digital sangat diperlukan. Oleh karena itu, kombinasi kedua pendekatan ini membuat program kerja lebih berkelanjutan karena masyarakat tidak hanya menerima bimbingan secara langsung tetapi juga memperoleh kemampuan digital yang dapat mereka gunakan secara mandiri setelah rangkaian program selesai.

Tahapan pelaksanaan dimulai dari survei awal untuk mengidentifikasi potensi desa serta kebutuhan utama masyarakat. Tujuan identifikasi ini adalah untuk mengoptimalkan sumber daya desa, meningkatkan relevansi dan keberlanjutan program, dan mengidentifikasi potensi dan masalah yang perlu ditangani agar program dapat disusun secara lebih terarah dan tepat sasaran. Identifikasi kebutuhan masyarakat turut mendorong warga untuk lebih aktif berpartisipasi, karena program yang dilaksanakan lahir dari aspirasi mereka sendiri (Kurniawati et al., 2024). Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa desa membutuhkan media digital berupa website resmi untuk mengenalkan profil desa, potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan destinasi wisata.

Selanjutnya, tim melakukan pemetaan titik lokasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menggunakan Google Maps, yang kemudian diintegrasikan ke dalam website desa sebagai informasi visual mengenai potensi yang dimiliki desa. Strategi pemetaan UMKM melalui

Google Maps dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usaha, serta memperkuat jaringan antar-UMKM (Suryadin et al., 2025). Adapun website desa yang dikembangkan diberi nama S-Connect (Sawaran Lor Connect for Digital Communication), yang berfungsi sebagai sarana informasi publik sekaligus media promosi desa.

Dalam proses pengembangan, metode yang digunakan mencakup: (1) konsultasi dan pendampingan kepada perangkat desa untuk pengelolaan website secara berkelanjutan, (2) pelatihan penggunaan website kepada perangkat desa sebagai administrator, (3) penerapan teknologi informasi melalui pengembangan website yang menampilkan profil desa, potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan destinasi wisata.

Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah simulasi langsung pengoperasian website desa. Dengan metode ini diharapkan masyarakat dan perangkat desa tidak hanya mampu menggunakan, tetapi juga dapat mengelola dan mengembangkan website secara mandiri.

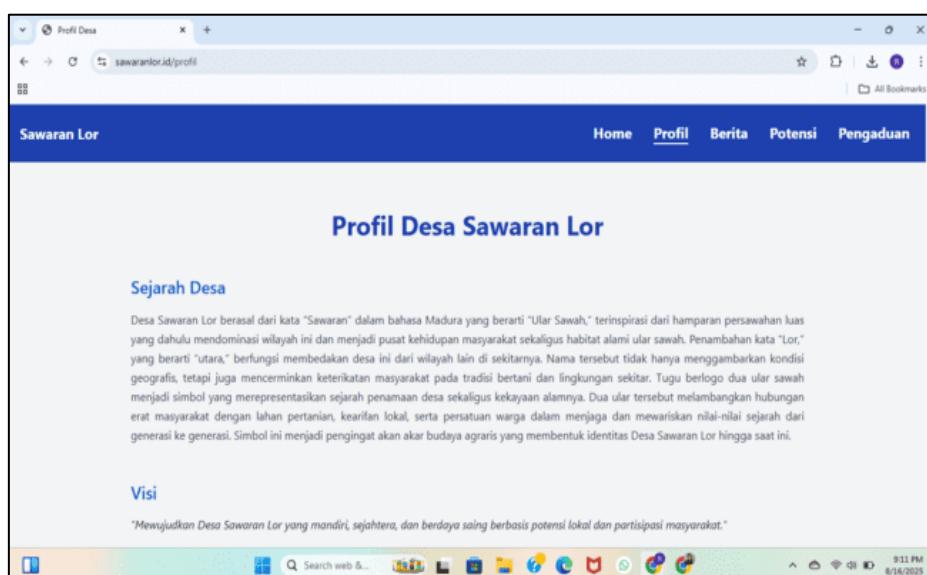
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini terintegrasi dengan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaboratif 2025 Universitas Jember dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang dilaksanakan oleh Kelompok 61 Desa Sawaran Lor, Kecamatan Klakah,

Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Program pengabdian ini mengusung tema digitalisasi desa sebagai jawaban atas tantangan era transformasi digital di pedesaan. Hasil survei diketahui bahwa secara umum layanan terhadap kegiatan kemasyarakatan desa saat ini melalui perangkat lunak seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word. Website Desa Sawaran Lor saat ini tidak dapat diakses atau tidak bisa diperbarui karena username dan password tidak diketahui. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat merancang pembuatan website desa Bernama "Sawaran Lor Connect For Digital Communication". Branding digital melalui website S-Connect ini sebagai media promosi, komunikasi desa, serta peningkatan pelayanan public berbasis teknologi.

Tahap awal pada penggeraan website desa ini dimulai dari pengumpulan data untuk melengkapi profil desa yang terdiri sejarah terbentuknya Desa Sawaran Lor, visi dan misi,

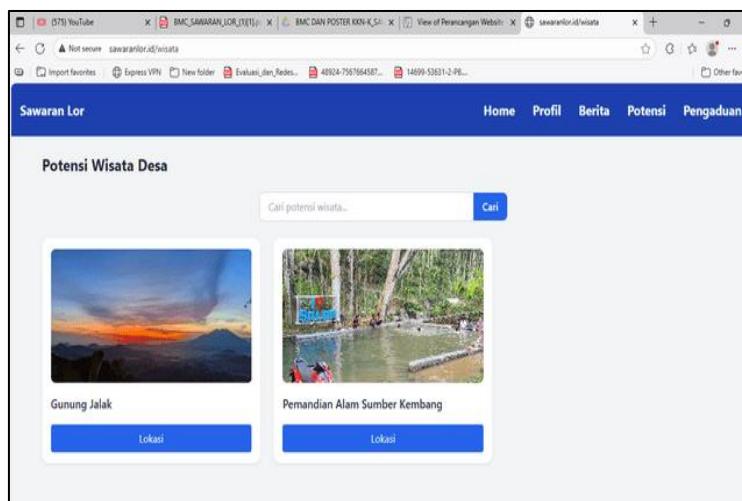
susunan organisasi, peta lokasi, dan infografis desa. Sejarah Desa Sawaran Lor ini diperoleh dengan melakukan wawancara bersama perangkat desa yaitu Ibu Ifsah dan beberapa warga di sekitar posko. Informasi visi dan misi serta susunan organisasi yang diperoleh melalui wawancara langsung dari Bapak Didik selaku Bapak Kepala Desa Sawaran Lor. Peta lokasi untuk Desa Sawaran Lor ini dapat ditemukan langsung melalui google maps. Tahapan akhir yaitu, infografis desa diperoleh dari salah satu perangkat desa. Jumlah penduduk yang diketahui di Desa Sawaran Lor sebanyak 5.500 jiwa dengan 32 Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) dengan banyak 1.443 kepala keluarga, sedangkan luas wilayah Desa Sawaran Lor seluas 12,43km² perlu diketahui 80% dari total luas desa Sawaran Lor berupa lahan perkebunan. Informasi tersebut tercantum di dalam website yang ditunjukkan pada Gambar 1.



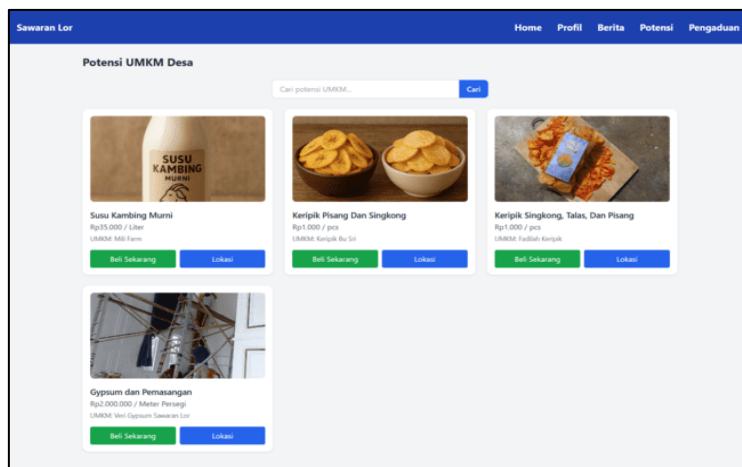
Gambar 1. Tampilan bagian halaman profil desa

Tahapan kedua pada penggerjaan website desa yakni pengumpulan data dari wisata dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Sawaran Lor. Proses pengumpulan titik koordinat wisata dan UMKM dilaksanakan selama kurang lebih 2 hingga 4 hari. Pada tahap awal, dilakukan pendaftaran lokasi wisata dan UMKM ke Google Maps guna memperoleh titik koordinat yang akurat. Pendaftaran di Google Maps terbukti meningkatkan jumlah pencarian lokasi dan toko serta efektif dalam meningkatkan aksesibilitas serta kepercayaan pelanggan terhadap brand

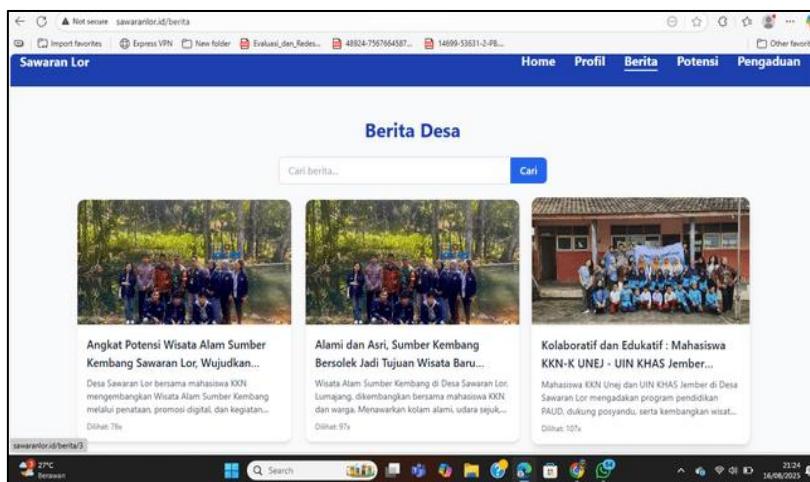
(Rahmawati et al., 2025). Setelah titik koordinat diperoleh, data tersebut diintegrasikan ke dalam Google Maps agar penyajian pada website desa menjadi lebih ringkas dan informatif. Dengan demikian, masyarakat luar desa dapat dengan mudah mengakses lokasi wisata menggunakan panduan rute yang tersedia melalui Google Maps, sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 2.** UMKM yang ada di Desa Sawaran Lor dapat melakukan pemesanan secara online melalui via WhatsApp dan bisa secara langsung dengan mengikuti rute yang ditujukan oleh Google Maps **Gambar 3.**



Gambar 2. Tampilan bagian halaman potensi wisata



Gambar 3. Tampilan bagian halaman potensi UMKM



Gambar 4. Tampilan halaman berita pada website desa

Fitur selanjutnya pada website desa terdapat bagian berita desa yang berisi beberapa berita tentang desa seperti **Gambar 4**.

Pembaruan berita desa pada website akan

diperbarui secara berkala seiring dengan adanya berita terbaru terkait desa yang dapat memberikan manfaat yang baik bagi desa.

The screenshot shows a form titled 'Form Pengaduan Masyarakat' (Community Complaint Form). The fields include:

- Judul Pengaduan: Contoh: Lampu Jalan Rusak
- Isi Pengaduan: Jelaskan permasalahan yang terjadi...
- Dusun: Dusun tempat kejadian
- Jenis Pengaduan: -- Pilih Jenis --
- Kirim Pengaduan

Gambar 5. Tampilan halaman pengaduan masyarakat

Pada laman ini masyarakat Desa Sawaran Lor dapat mengirimkan pengaduan terkait fasilitas dan birokrasi yang ada di desa. Perangkat desa atau admin yang bertanggung jawab dalam mengelola website ini dapat melihat pengaduan yang masuk dari masyarakat untuk dapat segera ditindaklanjuti dan dijadikan bahan evaluasi bagi perangkat

desa untuk pembaharuan dan kemajuan untuk Desa Sawaran Lor. Masyarakat dapat melakukan pengaduan dengan judul pengaduan misalnya pada bagian fasilitas dengan isi pengaduan contohnya kurangnya pencahayaan di sepanjang jalan menuju Dusun Krajan.



Gambar 6. Sosialisasi pengelolaan website admin ke perangkat desa

Website yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga terbukti mampu meningkatkan keterbukaan informasi, mempermudah akses terhadap berita dan layanan desa, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Fitur-fitur yang tersedia, seperti laman potensi wisata dan UMKM, turut berperan dalam memperkenalkan potensi lokal kepada masyarakat yang lebih luas. Sejalan dengan hal tersebut, Ariyati et al. (2025) menegaskan bahwa pengembangan website Desa Ngadireso berbasis React merupakan langkah strategis dalam meningkatkan transparansi sekaligus promosi potensi lokal. Relevansi ini semakin menguatkan peran portal S-Connect sebagai media informasi, promosi desa, sekaligus fasilitator layanan publik berbasis teknologi.

Sosialisasi website pada Gambar 6 bertujuan untuk memberikan pemahaman teknis kepada perangkat desa mengenai cara kerja S-Connect serta fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Perangkat desa sebagai admin juga

mendapatkan pelatihan mendalam mengenai penambahan data UMKM, potensi wisata baru, berita desa, dan pengelolaan pengaduan masyarakat. Pelatihan semacam ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital perangkat desa melalui program pendampingan berbasis teknologi, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Watomakin et al., 2024). Selain itu, hasil penelitian (Wijaya et al., 2022) menegaskan bahwa pelatihan sistem informasi desa mampu meningkatkan keterampilan dan kemandirian perangkat desa dalam mengelola layanan publik.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaboratif Kelompok 61 Universitas Jember dan UIN KHAS Jember di Desa Sawaran Lor, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang tahun 2025 berhasil mengimplementasikan digitalisasi desa melalui pengembangan website S-Connect (Sawaran Lor Connect for Digital

Communication). Program ini dilaksanakan dengan metode pendampingan dan edukasi digital yang efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat serta kemandirian perangkat desa.

Website S-Connect dirancang sebagai sarana informasi publik, media promosi potensi UMKM dan wisata, sekaligus wadah layanan administrasi desa yang transparan dan mudah diakses. Fitur-fitur yang dikembangkan seperti profil desa, potensi wisata, peta UMKM berbasis Google Maps, berita desa, hingga pengaduan masyarakat terbukti mampu meningkatkan keterbukaan informasi, aksesibilitas layanan, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada perangkat desa tidak hanya mampu mengoperasikan tetapi juga mengelola dan mengembangkan website secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan KKN Kolaboratif ini tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek berupa penyediaan media digital desa, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan kapasitas SDM, penguatan jejaring UMKM, serta optimalisasi potensi desa dalam menghadapi transformasi digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan, khususnya LPPM Universitas Jember yang telah memfasilitasi

Kuliah kerja Nyata ini, baik melalui penyediaan sarana, akses informasi, dan pendampingan akademik yang sangat berharga. Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada Bapak Didik Hermanto dan ibu Ifsah Nur Aini yang senantiasa memberikan dukungan moral dan memberikan fasilitasi sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

KONTRIBUSI PENULIS

Ali Rido Mahbub, sebagai ketua pelaksana bertanggung jawab atas koordinasi program kerja yang dilaksanakan, penyusunan laporan utama, dan penyuntingan akhir pada artikel. Ramadhawanti N. R. berpartisipasi dalam mengumpulkan data lapangan dan membangun konsep program kerja. Syalaisha Khoirotinnisa mengumpulkan data dan menulis laporan hasil kegiatan. Lailatul Qodriyah dan Rima Melati Septilia juga berkontribusi pada ide dan konsep program kerja. Shavira Feby Nadia mengumpulkan data lapangan. Sebagai pelaksana lapangan, Isholil Khairi Arifillah dan Gabriella Hana C. bertugas dalam memastikan program berjalan sesuai rencana. Aziziyah Annur Arofah bertugas dalam pengumpulan serta analisis data yang dibutuhkan dalam artikel ini. Millatul Azizah berkontribusi dalam analisis data sekaligus penyuntingan hasil akhir naskah artikel. Devi Naudiyah Maghfiroh terlibat dalam analisis data hasil kegiatan. Sementara itu, Jonathan Bimby A.S dan Fahmi Aminullah

B. turut serta sebagai pelaksana lapangan dalam mendukung keberlangsungan program. Fahruddin Kurdi, bertugas dalam mendampingi dan memantau segala proses kegiatan.

CONFLICT OF INTEREST

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam publikasi artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Shalih, M., Pengabdian, J., Efendi, S., Fauza, M., Iqbal, M., Zulhendra, D., Aditya Ananda, M., Kunci, K., & Dosen, P. (2025). Lecturer Assistance Strategies In Optimizing Community Service Programs by KPM STAIN Meulaboh Students. 04(1). <https://doi.org/10.52490/malikal-shalih.v4i1.6035>

Ariyati, P., Al-Mahbubi, H. A., & Dzilikrom, A. F. (2025). Pengembangan Website Desa Ngadireso Berbasis REACT Untuk Transparansi Dan Promosi Potensi Lokal. Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi, 2(4), 1197–1205. <https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i4.1900>

Boli Watomakin, D., Uron Hurit, R., Nara Weking, A., & Goa Lein, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Website kepada Perangkat Desa Bahinga Kecamatan Tanjung Bunga dalam Meningkatkan Literasi Digital. Jurnal Pengabdian Kepada

Masyarakat Nusantara, 5(2), 2206–2213.

<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3217>

Cahyani, A., Nurhaningsih, T., Karnati, N., & Rahmawati, D. (2024). Kuliah Kerja Nyata sebagai implementasi pendidikan berbasis masyarakat di perguruan tinggi. Jurnal Kajian dan Penelitian Umum, 2(2), 19–29. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i2.726>

Desvita, A. F., Habibah, A. N., & Albana, I. (2024). Analisa Dan Perancangan Website Desa Sebagai Sistem Informasi Dan Inovasi Di Desa Sokawera, Kecamatan Somagede. Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI), 6(1), 47-57. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i4.135>

Harry Saptariano, Shelvi Deviani, Syamas Isti Anah, & Indah Noviyanti. (2024). Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital dan Inovasi Bisnis. Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 2(3), 128–139. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.955>

Husnan, D., Maulana, I., & Aulia, R. M. (2024). Peran Mahasiswa KKN UIN Bandung dalam Digitalisasi Desa Rancakasumba melalui Pembuatan Website. Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung.

- <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Kurniawati, S. B., Widyaswati, R., & Darmaningrum, K. (2024). Penerapan Design Thinking Dalam Mengidentifikasi Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 22(1), 68–83.
- Lailiyah, K. (2022). Digitalisasi desa sebagai upaya percepatan pelayanan publik dalam mewujudkan good governance. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, 6(2), 26–34. <https://doi.org/10.55686/ristek.v6i2.112>
- Rahmawati, E., Faubiany, V., Siregar, N. A. M., & Sukarno, T. D. (2021). Village's Digital Capital: Positioning and Implementation Concept. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 1-23. <https://doi.org/10.14710/jis.20.1.2021>
- Rahmawati, R. D., Nikmah, R. M., Naasyiroh, R. I., Rahmawati, R., Rahmanida, S. E., & Kediri, I. (2025). Penguatan Identitas dan Aksesibilitas UMKM melalui Digitalisasi Lokasi Usaha di Google Maps sebagai Strategi Digital dalam Meningkatkan Jangkauan Konsumen. In *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Sandra, A., Khilmi, A., & Susilawati, H. (2025). Implikasi Pembuatan Website Desa Budur Terhadap Peningkatan Kesadaran Digitalisasi Di Desa Budur. *BEGAWI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.23960/begawi.v3i1.57>
- Saputra, A., Syahril, S., Hadi, K., & Harmaini, H. (2024). Digitalisasi desa mandiri. *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry*, 4(1), 19–27. <https://doi.org/10.35308/jpami.v4i1.9554>
- Shafwan Amrullah, Devi Tanggasari, Ariskanopitasari Ariskanopitasari, Lalu Heri Rizaldi, Mikhratunnisa Mikhratunnisa, & Adi Ardiansyah. (2023). Pelatihan Inovasi Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi Abon dan Kerupuk Ikan Desa Labu Ijuk Kabupaten Sumbawa. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 146–154. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- Suryadin, A., Rizki Pratama, J., Nur Ufliyanti, T., Rahmini, R., Febridianti, C., Sukmawati, I., Resparina, A., Febriansyah, D., & Miraldy, M. (2025). Strategi Pengembangan Ukm Melalui Pemetaan Google Maps Di Desa Sungai Selan Atas, Kabupaten Bangka Tengah. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 5(1). <https://doi.org/10.53067/ijecsed.v5i1>

- Syauki, M., Wahidah, W., Mirna, M., Khairunnisa, K., Anggraini, D., Puspita, A., Balqis, S., Indah, F., Maolana, B., Hadi Lubis, I. A., Zahra, F., Saputra, W. A., Sahara, H., & Ryamizar, M. (2024). Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi. Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 91–101. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v3i2.247>
- Wasir, R., Rahma, F. A., Ariyanto, J., Syamsir, S. B., Suparni, S., Raharjo, A., & Basrowi, R. W. (2025). Strengthening Health System Resilience through Digital Health: Challenges and Prospects in Indonesia's Rural and Remote Regions-A Scoping Review Protocol. The Open Public Health Journal, 18(1). <http://dx.doi.org/10.2174/0118749445393540250506115107>
- Wibisono, Y., Setiawan, W., Wahyudi, Y., Sobana, A., & Setiadiputra, D. (2021). Pengembangan Layanan Digital untuk Mendukung Program Desa Digital Developing Digital Services to Support Digital Village Program (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JATIKO>
- M
- Wijaya, A., Dewi, S., Amalia, S., Khoiriyah, S. A., & Singgih, N. M. L. B (2022). PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Bondowoso. GUYUB Journal of Community Engagement, 3(3), 2022. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4815>.
- Zhang, J., & Zhang, W. (2024). Harnessing Digital Technologies for Rural Industrial Integration: A Pathway to Sustainable Growth. Systems, 12(12). <https://doi.org/10.3390/systems12120564>